

ANALISIS ARUS KAS DAN ANGGARAN KAS PADA PT. PLN (Persero) AREA MAKASSAR

Silvister Saman*)

Abstract : This study aims to find out the difference between the cash budget with cash realization of the operation of the company's operations in each budget period. The method of analysis used in this research is the analysis of variance, ie comparing planned and actual cash from all the company's activities in the cash flow statement rupiah unit and percentage. While the results of the discussion of this study were (1) to three (3) years PT. PLN (Persero) Makassar Area still able to increase its main revenue sales revenue of electricity which each year is increasing, although not able to cover the operating expenses, due to lack of power users outside peak load so that the company still gets dropping the operating costs of the central office. (2) Budget cash flow/cash flow contains estimates and projections of the future, and record cash flow/cash flow last year to provide information about management in the past. Projected cash flow (cash flow) is useful for estimating the timing and amount of new loans were required during the year and the time and the amount of loan repayment or plan.

Keywords: Cash Flow, Variance.

PENDAHULUAN

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2014:6) Arus Kas adalah aktiva yang tidak produktif, oleh karena itu harus dijaga supaya jumlah kas tidak terlalu besar, ataupun sebaliknya. Jumlah uang kas yang kurang ataupun berlebihan berdampak negatif bagi perusahaan. Kekurangan kas dapat membawa akibat tidak terbayarnya kewajiban-kewajiban perusahaan seperti hutang gaji dan bunga bank, hutang dagang, bahan baku dan sebagainya. Jelas hal itu akan menurunkan produktivitas kerja serta merugikan nama baik perusahaan. Sebaliknya kas yang berlebihan akan memperkecil profitabilitas karena adanya dana-dana yang menganggur atau tidak terealisasi dengan Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui selisih antara anggaran kas dengan realisasi kas terhadap penyelenggaraan kegiatan operasional perusahaan dalam setiap periode anggaran baik.

Anggaran Kas merupakan estimasi terhadap posisi kas untuk suatu periode tertentu yang akan datang. Dengan membuat budget kas, dapat diketahui

kapan perusahaan akan mengalami defisit kas atau surplus kas dalam beroperasi. Dengan mengetahui akan adanya defisit kas jauh sebelumnya, maka dapatlah direncanakan penentuan sumber dana yang akan digunakan untuk menutupi defisit tersebut. Sebaliknya dengan mengetahui akan terjadi surplus kas yang besar, maka dapat direncanakan bagaimana menggunakan kelebihan dana tersebut secara efisien.

Berdasarkan pertimbangan tersebut nampak bahwa kebutuhan penyajian informasi keuangan untuk pengambilan keputusan mengenai sumber dan penggunaan kas sudah menjadi keharusan. Setiap perusahaan baik perusahaan pemerintah yang berorientasi memberikan kesejahteraan bagi masyarakat umum maupun perusahaan swasta yang berorientasi mencari keuntungan atau laba yang maksimum memerlukan suatu perencanaan yang cermat seperti membuat penganggaran kas yang tepat. Dimana anggaran kas tersebut dapat menetapkan aliran kas dimasa yang akan datang, sehingga akan membantu pihak manajemen perusahaan didalam merencanakan dan mengendalikan keuangan, karena semua biaya yang

dikeluarkan dapat diawasi dan ditelusuri penggunaannya.

PLN merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang merupakan perusahaan satu-satunya yang diberi tugas untuk menyediakan tenaga listrik di Indonesia. Dimana seluruh dana yang diperoleh telah dialokasikan kepada setiap bagian-bagian tertentu, yang mana setiap kegiatan yang dilakukan untuk badan memerlukan pendanaan yang

cukup besar. Dan salah satu sumber pendanaannya adalah kas yang ada dilembaga sehingga pengelolaannya memerlukan suatu perencanaan dan pengendalian anggaran yang betul-betul cermat. Dari hasil kegiatan penelitian yang telah penulis laksanakan memperoleh data mengenai proyeksi dan Realisasi Laba / Rugi Tahun Anggaran 2014 PT. PLN (Persero) Area Makassar

Tabel 1
Proyeksi dan Realisasi Laba / Rugi Tahun Anggaran 2009
PT. PLN (Persero) Area Makassar

Keterangan	Proyeksi (RP)	Realisasi (RP)
1.Pendapatan Operasi	464.352.228.000	2.224.579.102.000
2.Biaya Operasi	866.004.250.000	2.633.816.146.000
3.Laba / (Rugi) Operasi	622.253.131.000	625.321.386.000
4.Pendapatan (biaya) diluar Operasi	69.861.641.000	63.442.700.000
5.Laba / (Rugi)	472.391.590.000	572.671.782.000

Sumber: PT PLN (Persero) Area Makassar

Menurut data Proyeksi dan Realisasi Laba/Rugi Tahun Anggaran 2009 nampak bahwa antara proyeksi dan realisasi sangat jauh berbeda dimana setiap penyimpangan (selisih) antara anggaran dan realisasi masih perlu dianalisis untuk digunakan sebagai dasar koreksi atas aktivitas yang dilakukan, dan sebagai dasar untuk penyusunan anggaran berikutnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah terjadi selisih antara kas yang dianggarkan dengan realisasi anggaran kas”?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui selisih antara anggaran kas dengan realisasi kas terhadap penyelenggaraan kegiatan operasional perusahaan dalam setiap periode anggaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian dan Tujuan Laporan Arus Kas

Arus kas adalah laporan yang menunjukkan pergerakan dari mana kas diperoleh dan kemana kas tersebut dibelanjakan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2014:8) dijelaskan bahwa, laporan perubahan posisi keuangan menjadi bagian tak terpisahkan dalam laporan keuangan yang sejak dikeluarkannya Penyusunan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) NO.2, 2012 Oleh IAI maka dari laporan perubahan posisi keuangan ialah laporan arus kas. Laporan arus kas harus menyajikan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan. Menurut IAI (2010:18), Klasifikasi menurut aktifitas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap

posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas.

Laporan arus kas yang memberikan informasi arus kas menurut IAI (2010:4) adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan-perubahan aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang, informasi arus kas serta kas dan memungkinkan pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.
2. Informasi arus kas historis sering digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu, dan kepastian arus kas masa depan.

Tujuan penyajian laporan arus kas menurut Harahap (2014:243) adalah: Memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Sedangkan pendapat Niswonger dan Sirait (2010:44) menjelaskan bahwa : Laporan ini menyediakan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas dari operasinya, mempertahankan dan memperluas kapasitas operasi serta membayar kewajiban dan deviden. Laporan arus kas dapat mencerminkan seberapa besar penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi dalam perusahaan, dalam menjalankan kegiatannya untuk menghasilkan laba sesuai dengan yang direncanakan perusahaan.

Sumber dan Penggunaan Kas

Adapun sumber dan penggunaan kas menurut Munawir (2012:115), menjelaskan bahwa:

Aktivitas yang berkaitan dengan arus kas pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu :

- 1) Aktivitas yang menghasilkan kas, yang disebut sumber penerimaan kas (*Cash in Flow*), dan
- 2) Aktivitas yang mengakibatkan pengeluaran kas, yang dinamakan penggunaan kas (*Cash Out Flow*).

Pemakai laporan arus kas lebih tertarik pada laporan secara rinci tentang kas masuk dan kas keluar dari kegiatan operasi. Secara rinci terpisah jenis sumber dan penggunaan kas yang utama dikelompokkan sebagai berikut :

Sumber Kas:

- 1) Hasil Operasi
- 2) Peminjaman baru
- 3) Pengeluaran Saham baru
- 4) Penjualan aktiva tetap
- 5) Penyusutan

Penggunaan Kas:

- 1) Pembayaran dividen Tunai
- 2) Pembayaran utang
- 3) Pembelian kembali saham
- 4) Pembelian aktiva tetap
- 5) Pembelian selain aktiva tetap

Kegunaan Laporan Arus Kas

Laporan arus kas sangat membantu untuk memenuhi informasi bagi para pemakai, menurut Woelfel (2006:146), termasuk kebutuhan akan:

1. Likuiditas atau kemampuan merubah aktiva dan kewajiban kas.
2. Kemampuan operasi atau kemampuan untuk melaksanakan suatu tingkat operasi yang ada.
3. Fleksibilitas keuangan atau kemampuan untuk mengadakan serangkaian tindakan yang efektif guna merubah jumlah dan penetapan waktu dari arus kas dimasa depan, sehingga perusahaan menanggapi kebutuhan dan peluang yang tak terduga.

Laporan arus kas juga membantu pemakai eksternal untuk menetapkan:

- a) Kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan arus kas positif dimasa depan.
- b) Kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban dan membayar devidennya.
- c) Kebutuhan sebuah perusahaan akan pembiayaan eksternal.

Menurut Prastowo (2006:64) menjelaskan bahwa : informasi mengenai jumlah penerimaan dan pembayaran kas selama suatu periode adalah lebih relevan dari pada informasi mengenai jumlah bersih kas. Arus kas merupakan indikator yang penting terhadap profitabilitas dan viabilitas (Kelangsungan hidup) sebuah perusahaan. Informasi berbasis kas memberikan dukungan kebutuhan akan akuntansi berbasis kas.

Kesulitan/Kekurangan dari Laporan Arus Kas

Salah satu kesulitan utama mengandalkan informasi arus kas, menurut Hendriksen (Liyono) (2004:227) yaitu : kadang-kadang transaksi yang penting terjadi tanpa diikuti transfer arus kas. Misalnya, saham biasa atau preferen dapat ditukarkan untuk mendapatkan kapasitas atau jenis usaha baru, seperti dalam perolehan perusahaan yang sedang berjalan untuk diteruskan sebagai perusahaan anak. Sedangkan menurut IAI (2012:16) Menjelaskan bahwa : transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas dikeluarkan dari laporan arus kas. Transaksi semacam itu harus diungkapkan sedemikian rupa pada catatan atas laporan keuangan sehingga dapat memberikan semua informasi yang relevan mengenai aktivitas investasi dan pendanaan tersebut.

IAI (2002:4) menyatakan bahwa perusahaan harus melaporkan arus kas dari aktifitas operasi dengan menggunakan salah satu dari metode berikut ini:

- a) Metode langsung, dengan metode ini kelompok utama dari

penerimaan kas bruto diungkapkan atau tidak.

- b) Metode tidak langsung, dengan metode ini laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penanguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi dimasa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

Keunggulan utama dari metode langsung adalah bahwa metode ini melaporkan sumber dan penggunaan kas dalam laporan arus kas dan kelemahannya yaitu data yang dibutuhkan seringkali tidak mudah didapat dan biaya pengumpulannya umumnya mahal. Sedangkan menurut Niswonger dan Sirait (2002:15) keunggulan utama dari metode tidak langsung adalah metode ini memusatkan pada perbedaan antara laba bersih dan arus kas dari aktifitas operasi, sehingga menunjukkan hubungan antara laporan laba-rugi, neraca dan laporan arus kas.

Penyajian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktifitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaan menyajikan arus kas dari operasi, investasi dan pendanaan dengan cara yang paling sesuai dengan bisnis perusahaan tersebut. Menurut IAI (2012:10) Diklasifikasi menurut aktifitas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktifitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara dengan kas. Informasi tersebut dapat juga digunakan untuk mengevaluasi hubungan diantara ketiga aktifitas tersebut. Suatu transaksi tertentu dapat meliputi arus kas yang diklasifikasikan ke dalam lebih dari satu aktifitas. Sebagai contoh, jika pelunasan pinjaman bank meliputi pokok pinjaman

dan bunga, maka bunga merupakan unsur yang dapat diklasifikasikan sebagai aktifitas operasi dari pokok pinjaman merupakan unsur yang diklasifikasikan sebagai aktifitas pendanaan.

1. Aktifitas Operasi

Menurut IAI (2012:12) dijelaskan bahwa jumlah arus kas yang berasal dari aktifitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Informasi mengenai unsur tertentu arus kas historis bersama dengan informasi lain, berguna dalam memprediksi arus kas masa depan

Arus kas dari aktifitas operasi terutama diperoleh dari aktifitas penghasilan utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba/rugi bersih. menurut IAI (2012:16) beberapa contoh arus kas dari aktifitas operasi adalah:

- a) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa
- b) Penerimaan kas dari royalti, komisi dan pendapatan lain
- c) Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa
- d) Pembayaran kas pada karyawan
- e) Penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas dan manfaat asuransi lainnya.
- f) Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktifitas pendanaan dan investasi.

- g) Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan transaksi usaha dan perdagangan.

2. Aktifitas Investasi

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktifitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. menurut IAI (2012:23)

Beberapa contoh arus kas dari aktifitas investasi adalah:

- a) Pembayaran kas untuk pembelian aktiva tetap, aktiva tak berwujud aktiva jangka panjang lainnya.
- b) Perolehan saham atau instrumen keuangan perusahaan lain
- c) Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain serta pelunasan.
- d) Pembayaran kas sehubungan dengan *futures contracts, option contracts dan swap contracts* kecuali apabila kontrak tersebut dilakukan untuk tujuan perdagangan.

Jika suatu kontrak dimaksud untuk menangkal (hedge) suatu posisi yang dapat diidentifikasi, maka berdasarkan IAI (2000:15) arus kas dari kontrak tersebut diklasifikasikan dengan cara yang sama seperti arus kas pada posisi yang ditangkal.

3. Aktifitas Pendanaan

Menurut IAI (2012:25), pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktifitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh pemasok modal perusahaan.

Adapun contoh arus kas yang berasal dari aktifitas pendanaan adalah:

- a) Penerimaan kas dari emisi saham atau instrumen modal lainnya

- b) Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham perusahaan
- c) Penerimaan kas dari emisi obligasi, pinjaman, wesel, hipotik dan pinjaman lainnya pembayaran kas oleh penyewa guna usaha (*lease*) untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa guna usaha pembiayaan (*finance lease*).

Pengertian Anggaran kas

Anggaran kas menurut Welsh (2004:377) bahwa budget adalah taksiran yang direncanakan secara lebih terperinci tentang jumlah kas beserta perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu selama periode yang akan datang, baik perubahan penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Anggaran kas dapat dilaksanakan apabila dilakukan dengan:

1. Perencanaan dan penggunaan kas

Anggaran kas menunjukkan arus uang masuk dan keluar yang direncanakan dan posisi terakhir pada akhir periode intern tertentu, misalnya akhir bulan. Sebagian besar perusahaan harus membuat rencana jangka panjang maupun rencana jangka pendek untuk arus uang mereka. menurut Purwatiningsih (2004:377) anggaran kas jangka pendek termasuk dalam rencana laba tahunan. Anggaran kas pada dasarnya meliputi dua bagian :

- a) Penerimaan kas yang direncanakan,
- b) Pengeluaran kas yang direncanakan.

2. Pendekatan yang dipergunakan untuk membuat budget kas

Dua pendekatan yang utama dipergunakan untuk membuat anggaran kas:

- a) pendekatan penerimaan dan pengeluaran kas (disebut metode perkiraan kas atau metode langsung)
- b) Pendekatan akuntansi keuangan (disebut metode ikhtisar laba rugi atau metode tidak langsung)

Kegunaan Anggaran Kas

Anggaran kas dapat disusun dalam periode bulanan atau kuartalan. Pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran kas dapat dibedakan dalam dua bagian, yaitu :

1. Estimasi penerimaan-penerimaan kas yang berasal dari : hasil penjualan tunai, piutang yang terkumpul, penerimaan bunga, deviden, hasil penjualan aktiva tetap, dan penerimaan-penerimaan lain.
2. Estimasi pengeluaran kas yang digunakan untuk : pembelian perlengkapan, pembayaran utang-utang, pembayaran upah buruh, pengeluaran untuk biaya penjualan, biaya administrasi dan umum, pembayaran bunga, deviden, pajak, premi asuransi, pembelian aktiva tetap, dan pengeluaran-pengeluaran lain.

Bentuk anggaran Kas.

Sebagaimana halnya dengan anggaran lain, bentuk anggaran kas juga tidak mempunyai bentuk standar untuk digunakan. Ini berarti bahwa masing-masing perusahaan mempunyai kebebasan untuk menentukan bentuk serta formatnya, sesuai dengan keadaan perusahaan masing-masing. Oleh karena itu, budget kas mempunyai dua sektor, yaitu sektor penerimaan kas dan pengeluaran kas. Sehingga sebelum menyusun anggaran kas, terlebih dahulu disusun skedul tentang penerimaan kas dan skedul tentang pengeluaran kas.

Hubungan Arus Kas dan Anggaran Kas

Untuk menyusun suatu proyeksi arus kas perlu diketahui beberapa variabel yang relevan yang mempengaruhi arus kas, dan seberapa jauh variabel ini mempengaruhinya. menurut Mushlich (2002:84) menjelaskan bahwa variabel yang menentukan arus kas diantaranya adalah : penjualan yang direncanakan,

tingkat penagihan, investasi dalam persediaan barang, piutang dan peralatan atau mesin yang mendukung produksi dan penjualan. Variabel-variabel inilah yang digunakan untuk menyusun proyeksi anggaran kas.

Untuk menyusun anggaran kas, menurut Riyanto (2006:97) menyatakan bahwa tahap yang harus dilakukan adalah:

1. Menyusun estimasi penerimaan dan pengeluaran menurut rencana operasional perusahaan. Transaksi-transaksi disini merupakan transaksi operasi (*opration transactions*). Pada tahap ini dapat diketahui adanya defisit atau surplus karena rencananya perusahaan.
2. Menyusun perkiraan atau estimasi kebutuhan dana atau kredit dari bank atau sumber-sumber dana lainnya yang diperlukan untuk menutup defisit kas karena rencana operasinya perusahaan. Juga disusun estimasi pembayaran bunga kredit tersebut beserta waktu pembayarannya kembali. Transaksi-transaksi disini merupakan transaksi finansial (*financial transaction*)
3. Menyusun kembali estimasi keseluruhan penerimaan dan pengeluaran adanya transaksi finansial, dan budget kas yang final ini merupakan gabungan dari transaksi operasionil dan transaksi finansil yang menggambarkan estimasi penerimaan dan pengeluaran kas keseluruhan.

METODE ANALISIS DATA

Adapun metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan metode analisis variance, yakni membandingkan rencana dan realisasi kas dari semua aktifitas

perusahaan dalam laporan arus kas dengan satuan rupiah dan persentase.

Kemudian dilakukan analisis tentang penyebab terjadinya variance antara arus kas masuk dan arus kas keluar dari rencana dan realisasi kas perusahaan selama tahun tersebut, apakah variance tersebut menguntungkan (*favorable*) atau tidak menguntungkan (*unfavorable*) dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya variance tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian

Tahun 2010 rencana arus kas keluar dan arus kas masuk yang direncanakan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Rencana arus kas keluar dari aktifitas operasi dalam ribuan rupiah.
 - a) Biaya operasi Rp.85.018.323
 - b) Transfer iuran ke YDP Rp.998.981
 - c) Transfer ke PLN pusat Rp. 1.161.608.115
2. Rencana arus kas masuk dari aktifitas operasi dalam ribuan rupiah.
 - a) Pendapatan Penjualan sambungan Rp.1.079.400.658
 - b) Pendapatan biaya sambungan Rp.42.733.398
 - c) Penerimaan UJL Rp.6.882.147
 - d) Pendapatan operasi Lain Rp.4.968.326
 - e) Pendapatan (pengeluaran) lain Rp.82.910.201
 - f) Droping dari YDP untuk pembayaran pensiun Rp.120.182
 - g) Droping biaya operasi dari PLN Kantor Wilayah Rp.30.042.120
3. Rencana arus kas keluar dan arus kas masuk dari aktivitas investasi dan pendanaan masing-masing nihil.

Tabel 2
PT. PLN (Persero) Area Makassar
Anggaran arus kas keluar dan arus kas masuk Tahun 2010

Keterangan	Nilai (Rp)
Saldo awal	4.886.645
Arus Kas keluar	
- By Operasi	85.018.323
- Transfer iuran ke YDP	998.981
- Transfer ke PT.PLN Pusat	1.161.608.115
Jumlah Arus Kas Keluar	1.247.625.419
Arus Kas Masuk	
- Pendapatan Penjualan sambungan	1.079.400.658
- Pendapatan Biaya Sambungan	42.733.398
- Penerimaan UJL	6.882.147
- Pendapatan Operasi Lain	4.968.326
- Pendapatan (Pengeluaran)	82.910.201
- Dropping dari YDP untuk membayar pensiun	120.182
- Dropping By Operasi dari PLN Kantor Wilayah	30.042.120
Jumlah Arus Kas Masuk	1.247.057.068
Jumlah Kas Bersih dari Operasi	568.351
Saldo Akhir Kas/Bank	4.318.294

Sumber. PT. PLN persero area Makassar. Data Diolah

Tabel 3
PT. PLN (Persero) Area Makassar
Anggaran arus kas keluar dan arus kas masuk Tahun 2011

Keterangan	Nilai (Rp)
Saldo awal	7.179.213
Aktiva Operasi :	
Arus Kas Keluar	
- By Operasi	59.102.381
- Transfer Iuran Ke YDP	360.028
- Tansfer ke PLN Kantor Pusat	1.204.342.348
Jumlah Arus Kas Keluar	1.263.804.757
Arus Kas Masuk :	
- Pendapatan Penjualan	1.012.692.321
- Penerimaan By Penyambungan	16.231.821
- Penerimaan UJL	241.810
- Pendapatan Operasi Lain	1.201.080
- Pendapatan (Pengeluaran) Lain	137.241.590
- Dropping dari YDP Untuk Pembayaran Pensiun	220.101
- Dropping By Operasi dari PLN Kantor Wilayah	90.975.807
Jumlah Arus Kas Masuk	1.258.804.530
Jumlah Kas Bersih dari Operasi	- 5.000.227
Saldo Akhir Kas/Bank	2.178.986

Sumber. PT. PLN persero area Makassar. Data Diolah

Tabel 4
PT. PLN (Persero) Area Makassar
Anggaran Arus Kas Masuk dan Arus Kas Keluar Tahun 2012

Keterangan	Nilai (Rp)
Saldo Awal	1.882.198
Aktivitas Operasi	
Arus Kas Keluar	
- By Operasi	33.142.199
- Transfer Iuran ke YDP	-
- Transfer Ke PT. PLN Pusat	180.821.102
Jumlah Arus Kas Keluar	213.963.301
Arus Kas Masuk	
- Pendapatan Penjualan	120.021.552
- Pendapatan Biaya Sambungan	29.579.707
- Penerimaan UJL	-
- Pendapatan Operasi Lain	826.349
- Pendapatan (Pengeluaran) Lain	25.280.192
- Droping Dari YDP untuk Membayar Pensiun	312.161
- Droping By Operasi Dari PLN Kantor Wilayah	36.161.219
Jumlah Arus Kas Masuk	212.181.180
Jumlah Kas Bersih Dari Operasi	1.782.121
Saldo Akhir Kas/Bank	100.077

Sumber. PT. PLN persero area Makassar. Data Diolah

Tabel 5
PT. PLN (Persero) Area Makassar
Anggaran Arus Kas Kelur dan Arus Kas Masuk Tahun 2010

Keterangan	Nilai (Rp)
Saldo awal	4.886.645
Aktivitas Operasi :	
Arus kas Keluar	
- By Operasi	94.642.779
- Transfer Iuran ke YDP	1.033.987
- Transfer ke PT. PLN Pusat	1.365.323.493
Jumlah Arus Kas Keluar	1.461.000.259
Arus Kas Masuk	
- Pendapatan Penjualan	1.309.985.022
- Penadapatan By Sambungan	45.229.611
- Penerimaan UJL	7.264.472
- Pendapatan Operasi Lain	6.246.727
- Pendapatan (pengeluaran) Lain	26.968.968
- Droping Dari YDP untuk membayar Pensiun	394.005
- Droping By Operasi dari PLN Kantor Wilayah	62.320.761
Jumlah arus kas Masuk	1.458.409.566
Jumlah Kas Bersih Dari Opersi	2.590.693
Aktivitas Investasi :	
Arus Kas Keluar :	
- Investasi Pendirian Tetap Sambungan Baru	2.737.977
Jumlah Arus Kas Keluar	2.737.977
Arus Kas Masuk :	
- Droping dari Kantor Pusat untuk Investasi	2.737.977
Jumlah Arus Kas Masuk	2.737.977
Jumlah Kas Bersih dari Investasi	-
Naik Turun Kas/Bank	2.590.693
Saldo akhir Kas/bank	7.477.338

Sumber. PT. PLN persero area Makassar. Data Diolah

Tabel 6
PT.PLN (persero) Area Makassar
Anggaran arus kas keluar dan arus kas masuk Tahun 2011

Keterangan	Nilai (Rp)
Saldo Awal	779.905
Aktiva Operasi :	
Arus Kas Keluar	
- By Operasi	59.818.337
- Transfer Iuran Ke YDP	372.150
- Transfer ke PLN Kantor Pusat	1.507.917.444
Jumlah Arus Kas Keluar	1.568.107.931
Arus Kas Masuk :	
- Pendapatan Penjualan	1.364.692.263
- Penerimaan Biaya Penyambungan	72.431.257
- Penerimaan UJL	609.973
- Pendapatan Operasi Lain	2.876.901
- Pendapatan (Pengeluaran) Lain	12.631.943
- Droning dari YDP untuk Pembayaran Pensiun	444.915
- Droning biaya Opersi dari PLN Kantor Wilayah	139.568.349
Jumlah arus kas Masuk	1.593.255.501
Jumlah kas Bersih Dari Operasi	25.147.570
Aktivitas Investasi :	
Arus Kas Keluar :	
- Investasi Pendirian Tetap Sambung Baru	23.898.894
Jumlah arus kas Keluar	23.898.894
Arus Kas Masuk :	
- Droning Dari Kantor Pusat untuk Investasi	23.898.894
Jumlah Arus Kas Masuk	23.898.894
Jumlah Kas Bersih Dari Investasi	-
Naik/Turun Kas/Bank	25.147.570
Saldo Akhir Kas/Bank	28.922.499

Sumber. PT. PLN persero area Makassar. Data Diolah

Tabel 7
PT.PLN (Persero) Area Makassar
Anggaran arus kas keluar dan arus kas masuk Tahun 2012

Keterangan	Nilai (Rp)
Saldo awal	779.905
Aktifitas operasi:	
Arus kas keluar	
- by operasi	33.478.424
- Transfer iuran YDP	-
- Tranfer ke PT.PLN pusat	132.956.320
Jumlah Arus kas keluar	166.434.744
Arus kas masuk	
- pendapatan penjualan	124.814.073
- pendapatan by sambungan	61.554.936
- penerimaan UJL	-
- pendapatan operasi lain	987.448
- pendapatan(pengeluaran)lain	24.280.442
- Droning dari YDP untuk membayar pensiun	362.219
- Droning By operasi dari PLN Kantor Wilayah	37.161.307
Jumlah Arus Kas Masuk	249.160.425

Jumlah Kas Bersih dari Operasi	82.725.681
Aktifitas Investasi	
Arus Kas Keluar :	
- Investasi pendirian tetap sambung baru	10.625
Jumlah Arus Kas Keluar	10.625
Arus Kas Masuk :	
- Droning dari kantor pusat untuk investasi	10.625
Jumlah Arus Kas Masuk	10.625
Jumlah Kas Bersih dari Investasi	-
Naik/turun kas/bank	82.725.681
Saldo Akhir Kas/Bank	83.505.586

Sumber. PT. PLN persero area Makassar. Data Diolah

Tabel 8
PT. PLN (Persero) Area Makassar
Anggaran & Realisasi arus kas keluar dan arus kas masuk Tahun 2010

Keterangan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)
Saldo Awal	4.886.645	4.886.645	-
Aktifitas Operasi :			
Arus Kas Keluar			
- By Operasi	85.018.323	94.642.779	9.624.456
- Transfer Iuran Ke YDP	998.981	1.033.987	35.006
- Transfer Ke PLN Pusat	1.161.608.115	1.365.323.493	203.715.378
Jumlah Arus Kas Keluar	1.247.625.419	1.461.000.259	213.374.840
Arus Kas Masuk :			
- Pendapatan Penjualan	1.079.400.658	1.309.985.022	230.584.364
- Penerimaan By Penyambungan	42.733.398	45.229.611	2.496.213
- Penerimaan UJL	6.882.147	7.264.472	382.325
- Pendapatan Operasi Lain	4.968.362	6.246.727	1.278.365
- Pendapatan (Pengeluaran) Lain	82.910.201	26.968.969	-55.941.232
- Droning dari YDP	120.182	394.005	273.823
- Droning By Operasi dari PLN Kantor Wilayah	30.042.120	62.320.761	32.278.641
Jumlah Arus Kas Masuk	1.247.057.068	1.458.409.566	211.352.498
Jumlah Kas Bersih dari Oerasi	- 568.351	2.590.693	2.022.342
Aktifitas investasi :			
Arus kas keluar :			
- investasi pendirian tetap sambungan baru		2.737.977	-
Jumlah arus kas keluar		2.737.977	-
Arus kas masuk :			
- Droning dari Kantor Pusat untuk investasi		2.737.977	-
Jumlah arus kas masuk		2.737.977	-
Jumlah kas bersih dari investasi		-	-
Naik/turun kas/bank	- 568.351	2.590.693	2.022.342
Saldo akhir kas/bank	5.454.996	7.477.338	2.022.342

Sumber. PT. PLN persero area Makassar. Data Diolah

Tabel 9
PT. PLN (persero) Area Makasar
Anggaran arus kas keluar dan arus kas masuk Tahun 2011

Keterangan	Anggaran (RP)	Realisasi (RP)	Selisih (RP)
Saldo awal	7.179.213	779.905	6.399.308
Aktifitas operasi:			
Arus kas keluar			
-By operasi	59.102.381	59.818.337	715.956
-Transfer iuran ke YDP	360.028	372.150	12.122
-Transfer ke PLN Pusat	1.204.342.348	1.507.917.444	303.575.096
Jumlah arus kas keluar	1.263.804.757	1.568.107.931	304.303.174
Arus kas masuk:			
-pendapatan penjualan	1.012.692.321	1.364.692.263	351.999.942
-penerimaan by pe nyambungan	16.231.821	72.431.157	56.199.336
-Penerimaan UJL	241.810	609.973	368.163
-Pendapatan operasi lain	1.201.080	2.876.901	1.675.821
-Pendapatan (pengeluaran)llain	137.241.590	12.631.943	-124.609.647
-Dropping dari YDP	220.101	444.915	224.814
-Dropping by operasi dari PLN kantor wilayah	90.979.801	139.568.349	48.588.542
Jumlah arus kas masuk	1.258.804.530	1.593.255.501	334.450.971
Jumlah kas bersih dari operasi	5.000.227	-25.147.570	-20.147.343
Aktifitas Investasi :			
Arus kas keluar :			
- Investasi pendirian tetap sambung baru		23.898.894	-
Jumlah arus kas keluar		23.898.894	-
Arus kas masuk :			
- Dropping dari kantor pusat untuk investasi		23.898.894	-
Jumlah arus kas masuk		23.898.894	-
Jumlah kas bersih dari investasi	-	-	-
Naik/turun kas/bank	5.000.227	-25.147.570	-20.147.343
Saldo akhir kas/bank	12.179.440	25.927.475	20.147.343

Sumber. PT. PLN persero area Makassar. Data Diolah

Tabel 10
PT. PLN (Persero) Area Makassar
Anggaran & Realisasi arus kas masuk dan arus kas keluar Tahun 2012

Keterangan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)
Saldo awal	1.882.198	779.905	-1.102.293
Aktifitas Operasi :			
Arus Kas Keluar			
- By Operasi	33.142.199	33.478.424	336.225
- Transfer iuran ke YDP	-	-	-
- Transfer ke PLN Pusat	180.821.102	132.956.320	-47.864.782
Jumlah arus kas masuk	213.963.301	166.434.744	-47.528.557

Arus Kas Masuk :			
- Pendapatan Penjualan	120.021.552	124.814.073	4.792.521
- Penerimaan By Penyambungan	29.579.707	61.554.936	-23.424.271
- Penerimaan UJL	-	-	-
- Pendapatan Operasi lain	826.349	987.448	161.099
- Pendapatan (Pengeluaran) lain	25.280.192	24.280.442	-999.750
- Droning dari YDP	312.161	3632.219	50.058
- Droning By Operasi dari PLN Kantor Wilayah	36.161.219	37.161.219	1.000.000
Jumlah Arus Kas Masuk	212.181.180	249.160.337	36.979.157
Jumlah Kas Bersih dari Operasi	1.782.121	-82.725.593	-80.943.472
Akyifitas Investasi :			
Arus Kas Keluar :			
- Investasi Pendirian Tetap Sambungan Baru	-	10.629	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-	10.629	-
Arus Kas Masuk :			
- Droning dari Kantor Pusat Untuk Investasi	-	10.629	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	10.629	-
Jumlah Kas Bersih dari Investasi	-	-	-
Naik/turun kas/Bank	1.782.121	-82.725.593	-80.943.472
Saldo Akhir Kas/Bank	3.664.319	83.505.498	79.841.179

Sumber. PT. PLN persero area Makassar. Data Diolah

Dari hasil analisis perbandingan antara rencana dan realisasi arus kas terlihat bahwa untuk rencana ada penurunan kas sebesar Rp. 1.782.121 tetapi yang dapat direalisasikan itu ada kenaikan kas/bank sebesar Rp. 82.725.593 berarti realisasi melebihi target sebelumnya dimana direncanakan saldo akhir kas/bank hanya Rp. 3.664.319 ternyata yang dicapai melebihi sebesar. Rp.83.505.498 pada akhir periode tahun 2012.

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan penelitian pada PT. PLN (Persero) Area Makassar dapat diambil kesimpulan.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir PT. PLN (Persero) Area Makassar masih mampu meningkatkan pendapatan utamanya pendapatan penjualan listrik yang mana setiap tahun meningkat walaupun belum mampu menutup beban-beban operasi, karena kurangnya daya pemakai diluar beban puncak

sehingga perusahaan masih mendapat droping biaya operasi dari kantor pusat.

Anggaran aliran kas/*cash flow* berisi perkiraan dan proyeksi masa yang akan datang, dan catatan arus kas/*cash flow* tahun lalu dapat memberikan informasi mengenai manajemen pada masa yang lalu. Proyeksi aliran kas (*cash flow*) berguna untuk memperkirakan waktu dan jumlah dari pinjaman baru yang diperlukan selama setahun dan waktu serta jumlah pembayaran pinjaman atau rencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2001. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*, Edisi ketujuh, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2002. *Teori Akuntansi*, Jakarta: Bumi Aksara.

-, 2014. *Teori Akuntansi*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Hedriksen, Eldo S, 2004. *Teori Akuntansi (Terjemahan Win Liyono)*, Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
-,2014. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta PT.Rineka Cipta.
- Muslich, Mohammad, 2002. *Manajemen Keuangan Modern*, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara bekerjasama dengan Pusat Antar Universitas - Studi Ekonomi Universitas Indonesia.
- Munawir, S. 2002. *Analisis Informasi Keuangan*, Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Nawawi, Adari,2004. *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: gajah Mada Universiti Press.
- Niswonger, S Rollin, 2010, Prinsip-Prinsip Akuntansi (*Terjemahan Alfonsus Sirait,dkk*) JIid 2, Jakarta: Erlangga.
- Riyanto, Bambang, 2006. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE, Universitas Gajah Mada.
-, 2002 .*Pembelajaran Perusahaan*, Edisi Kedua, Yogyakarta : BPFE, Universitas Gajah Mada.
- Welseh dan purwatiningsih, 2004. *Sumber dan Penggunaan Kas Edisi ketiga*, Penerbit, Grasindo, Jakarta.
- *) Penulis adalah Dosen Tetap pada STIE YPUP Makassar**